

PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA SEBONG PEREH

Rachmad Chartady¹, Hendy Satria², Raja Hardiansyah³, Dewi Monalisa⁴, Indra Bastian Taher⁵,
Juhli Edi Suranta⁶, Fatahuddin⁷, Alfi Hendri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Akuntansi dan Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: chartady@stie-pembangunan.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam menumbuhkan ekonomi keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, dan pelaksanaan. Keterampilan pengelolaan keuangan sangat penting bagi setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Kurangnya pemahaman menyebabkan kegagalan dalam mengelola uang untuk dimanfaatkan dengan baik. Selanjutnya, sikap keluarga terhadap uang juga dapat mempengaruhi pengelolaan uang itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang cukup dan sikap pada uang yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan agar memiliki perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menguji penerapan perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sebong Perek. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan observasi yang sampelnya terdiri dari 40 orangtua beserta siswa/i SD Negeri 002 Sebong Perek sebagai responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang ditujukan kepada siswa/i SDN 002 Sebong Perek beserta keluarga. Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa literasi keuangan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Abstract

Financial management is very important in growing the family economy. Family financial management is a way of managing family finances regularly and carefully through the planning and implementation stages. Financial management skills are very important for every family, because the sufficiency of family income depends on how to manage the family economy. Lack of understanding causes failure to manage money to be put to good use. Furthermore, the family's attitude towards money can also affect the management of money itself. Therefore, it is necessary to have sufficient knowledge and a wise attitude towards money in financial management in order to have responsible financial management behavior. This study aims to examine the application of family financial management behavior in Sebong Perek Village. This study used observation in which the sample consisted of 40 parents and students of SD Negeri 002 Sebong Perek as respondents. The sampling method used was *purposive sampling* aimed at students at SDN 002 Sebong Perek and their families. The results showed that the financial literacy of families and students at SDN 002 Sebong Perek had a significant influence on financial management behavior.

Keywords: Financial Management, Financial Management Behavior, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang terstruktur memiliki peran yang sangat penting didalam mengelola keuangan keluarga. Mengelola keuangan bukan berarti soal yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki berhubungan dengan tanggungjawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan (Afriyadi et al., 2023) dan (Marlinda et al., 2023). Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku bekeinginan yang tidak terbatas (Meliza dan Norma, 2013)

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

(Muljanto, 2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya. Sedangkan (Legina & Sofia, 2020) literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Huston, 2007) dan (As Sahara et al., 2023).

Tujuan dengan adanya penerapan perilaku pengelolaan keuangan keluarga bertujuan untuk mewujudkan hal-hal berikut :

1. Perencanaan keuangan secara berkala yang lebih tertata.
2. Mendorong keluarga memiliki tabungan.
3. Pemanfaatan uang sesuai skala prioritas dan kebutuhan.
4. Membuka peluang sumber pendapatan baru.
5. Menghindari penumpukan utang.

Penyebab adanya masalah pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut :

1. Tidak dapat memperkirakan pengeluaran hingga tidak memiliki dana darurat.
2. Penghasilan yang tidak sepadan dengan kebutuhan yang dikeluarkan.
3. Tidak mempunyai catatan rencana keuangan.

Melalui manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga. Kita dapat memprioritaskan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting, sehingga harapannya ada uang yang tersisa untuk kebutuhan di masa depan dengan cara menabung. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, maka uang yang terbatas pun dapat dikendalikan penggunaannya, sehingga akan membawa kesejahteraan bagi keluarga. Bagi keluarga dengan pendapatan tidak lebih tidak kurang untuk keperluan tertentu, manajemen keuangan sangat penting dimiliki, karena dengan uang yang dimiliki, sangat sedikit jenis kebutuhan yang dapat di penuhi. Demikian pula bagi keluarga yang berkecukupan, manajemen keuangan juga sangat penting dimiliki, karena keinginan itu sifatnya tidak terbatas dan sangat memungkinkan untuk terjadinya pengeluaran yang tidak terkontrol.

Pengelolaan keuangan adalah sikap seseorang yang mampu mengatur keuangan dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan mendatang. Apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka orang tersebut akan dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka orang tersebut akan dapat mencapai kesejahteraan keuangannya dalam hidupnya, karena kesejahteraan keuangan seseorang adalah kewajiban yang harus individu lakukan dan (Sambodo et al., 2023).

Jika seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Maka kebutuhannya akan terpenuhi tanpa ada rasa takut kekurangan uang untuk pemenuhan kebutuhan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka akan mencapai kesejahteraan keuangan dalam hidupnya bahkan dapat menciptakan financial freedom di kehidupannya.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007) dan (Rayyani et al., 2020). Literasi keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Siswa Sekolah Dasar pasti mendapatkan uang saku dari orangtuanya. Uang saku tersebut biasanya digunakan siswa/i untuk membeli makanan dan minuman disekolah. Oleh karena itu dilakukan literasi keuangan ini agar siswa Sekolah Dasar SDN 002 Sebong Perih paham akan pengelolaan uang dan keputusan bijak akan penggunaan uang tersebut. Dengan adanya literasi keuangan yang dilakukan sejak dini yaitu agar anak terbiasa mengontrol penggunaan uang sakunya. Pengelolaan uang saku yang baik dari anak-anak akan menimbulkan sikap disiplin, tidak menghambur-hamburkan uang, dan melatih kebiasaan untuk menghemat pengeluaran yang tidak diperlukan.

Tabungan siswa/i merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengajarkan anak menabung selain mengajarkannya untuk belajar berhemat, selain itu tabungan untuk mempersiapkan di hari esok atau masa depan anak tersebut. Dengan mengajarkan anak cara menabung sejak dini, mereka menjadi terbiasa untuk menjadi disiplin dan juga mandiri dengan dirinya sendiri secara finansial. Tabungan Sempel merupakan tabungan yang dikhususkan bagi siswa/i di SD Negeri 002 Sebong Perih dari pihak bank BPR Bintan. Proses transaksi tabungan dimulai yaitu ketika siswa ingin menabung mereka menyerahkan buku tabungan kepada pihak bank BPR Bintan. Lalu uang tersebut diserahkan kepada pihak bank BPR Bintan yang datang setiap harinya untuk mengambil setoran uang tabungan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi bagaimana penerapan pengelolaan keuangan keluarga di desa Sebong Perek

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap:

1. Melakukan analisis situasi melalui observasi lapangan dan wawancara pendahuluan dengan kepala sekolah SDN 002 Sebong Perek di jalan kampung baru RT 05 RW 01 Sebong Perek Kecamatan Telok Sebong sebagai lokasi kegiatan. Selain itu dilakukan pula survey untuk mengetahui siswa/i SDN 002 Sebong Perek beserta wali murid yang akan berpartisipasi dengan adanya program menabung yang dilaksanakan oleh kelompok 20 yang bekerjasama dengan pihak bank BPR Bintan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i SDN 002 Sebong Perek. Dalam kegiatan pengabdian kepada wali murid beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek ini fokus pada topik yang berhubungan dengan keuangan keluarga saja.
3. Menelusuri berbagai literatur baik dari media cetak maupun online, materi-materi yang terkait dengan tema penerapan perilaku pengelolaan keuangan keluarga ini.
4. Membuat media pembelajaran untuk memudahkan materi literasi keuangan agar mudah diterima oleh wali murid dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.
5. Melaksanakan literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang pengelolaan keuangan, memahami tentang bagaimana menjaga keseimbangan antara pemasukan dengan pengeluaran.

Sampel Pengabdian Masyarakat

Populasi yang digunakan pada Pengabdian Masyarakat ini adalah keluarga beserta anak siswa/i SD Negeri 002 Sebong Perek. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu setiap populasi yang berpartisipasi dalam sampling memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Ada 40 wali murid beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek sebagai responden dalam kegiatan program menabung di bank BPR Bintan.

Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas :
 - a. Metode penyampaian dengan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek. Kegiatan ini dilakukan dengan literasi keuangan dari pihak bank BPR Bintan.
 - b. Pengelolaan keuangan keluarga beserta siswa/i dengan cara menabung dari pihak bank BPR Bintan.
2. Materi yang akan diberikan kepada peserta kegiatan ini adalah penjelasan tentang beberapa hal yaitu:
 - a. Pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.
 - b. Tata cara siswa/i SDN 002 Sebong Perek menabung di bank BPR Bintan.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini yang dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Terlaksananya program menabung yaitu tabungan SimPel dari pihak bank BPR Bintan.
 - b. Terlaksananya pendampingan keluarga untuk siswa/i SDN 002 Sebong Perek pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dengan dipenuhinya beberapa indikator yaitu :

1. Terlaksananya program menabung yaitu tabungan SimPel di bank BPR Bintan.
2. Terlaksananya pendampingan keluarga untuk siswa/i SDN 002 Sebong Perek pengelolaan keuangan.
3. Mampu melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga secara tepat dan efisien sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selanjutnya, berkat pengabdian ini para keluarga telah memahami pengelolaan keuangan. selain itu program ini, mampu meningkatkan kualitas SDM dalam hal melakukan pengelolaan keuangan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek. Selain itu, juga meningkatkan pemahaman akan pentingnya mengelola keuangan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perek.

Kegiatan Penerapan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Beserta Siswa/i SDN 002 Sebong Perih Dan Berperan Dalam Literasi Keuangan ini telah berjalan dengan lancar. Kegiatan telah dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 12 November 2022

Alamat : Jalan kampung baru RT 05 RW 01 Sebong Perih Kecamatan Telok Sebong (SDN 002 Sebong Perih).

Pengabdian ini, merupakan tahapan di mana tim pengabdian yaitu kelompok 20 melakukan senam bersama siswa/i di SDN 002 Sebong Perih, melakukan doorprize kepada siswa/i SDN 002 Sebong Perih, dan literasi keuangan dari pihak bank BPR Bintan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perih telah memperoleh nilai tambah yang berupa keilmuan dari tim pengabdian kelompok 20 STIE Pembangunan Tanjungpinang. Selanjutnya, melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perih didalam mengelola keuangan.

Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga beserta siswa/i SDN 002 Sebong Perih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan keluarga merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang keluarga. Melalui manajemen yang baik dan cermat maka pendapatan yang diperoleh keluarga diharapkan dapat digunakan tepat guna, tepat waktu, tepat harga, dan tepat kualitas.

SARAN

Harapannya melalui pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok 20, kita dapat mengambil hikmah bahwa berapapun rejeki yang diberikan Tuhan kalau kita syukuri dan digunakan secara benar dan tepat, ternyata akan membawa nikmat dalam menjalani kehidupan, minimal nikmat berupa kebahagiaan, kesejahteraan, dan kerukunan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada keluarga dan pihak sekolah SDN 002 Sebong Perih yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan pelaporan keuangan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community ...*, 4(2), 4185–4189.
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Suchahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 4169–4173.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97 – 105–197 – 105. <https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.